

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar pertanyaan wawancara	30
Lampiran 2 Hasil wawancara.....	31
Lampiran 3 Sarana dan prasarana pasar hewan	31
Lampiran 4 Pemeriksaan kesehatan ternak	31
Lampiran 5 Formulir lalu lintas ternak	31
Lampiran 6 Surat keterangan penjualan.....	31
Lampiran 7 Retribusi penjualan	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan hewan ternak yang memiliki kontribusi besar dalam kebutuhan pangan di Indonesia, khususnya dalam memenuhi kebutuhan protein hewani. Konsumsi daging sapi di Indonesia terus meningkat pesat setiap tahunnya. Permintaan kebutuhan daging sapi ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebutuhan protein hewani dalam memenuhi kebutuhan gizi tubuh (Susanti dkk., 2014).

Usaha peternakan di Indonesia masih didominasi oleh peternakan rakyat yang berskala kecil. Produk peternakan merupakan penyedia utama bahan pangan protein hewani. Peternakan rakyat yang ada di Indonesia memiliki ciri-ciri antara lain merupakan usaha skala kecil atau usaha sampingan yang dipelihara sebagai tabungan yang dapat dijual kapan saja dan menggunakan teknologi yang sederhana.

Pasar hewan merupakan salah satu rantai tataniaga ternak antara peternak dan konsumen. Pasar hewan juga memiliki peran penting terhadap lalu lintas ternak sapi potong yang diperdagangkan kemudian didistribusikan antar kabupaten sampai antar provinsi, sehingga diperlukan jaminan kesehatan hewan.

Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 Kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan kesehatan hewan,

penolakan penyakit, medik reproduksi, medik konservasi, obat hewan, dan peralatan kesehatan hewan, serta keamanan pakan.

Pasar Hewan Babat dan Tikung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perusahaan Umum Daerah Kabupaten Lamongan yang bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menyediakan pusat kesehatan hewan (puskeswan) dan petugas kesehatan hewan (keswan) di setiap pasar. Petugas keswan memiliki peran penting dalam pengawasan dan pemeriksaan kesehatan ternak sapi guna mencegah penyebaran penyakit serta memberikan keuntungan kepada konsumen atau pembeli ternak, karena kondisi ternak yang buruk atau terjangkit suatu penyakit akan menimbulkan kerugian bagi peternak di kemudian hari.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana sarana dan prasarana di Pasar Hewan Babat dan Tikung Kabupaten Lamongan ?
2. Bagaimana pengawasan yang dilakukan di Pasar Hewan Babat dan Tikung Kabupaten Lamongan ?
3. Bagaimana tata laksana pemeriksaan kesehatan ternak sapi potong di Pasar Hewan Babat dan Tikung Kabupaten Lamongan ?

1.3 Tujuan

1. Memperoleh informasi mengenai sarana dan prasarana untuk menunjang proses jual beli di pasar hewan.
2. Mengetahui pengawasan dan tata laksana pemeriksaan kesehatan ternak selama proses jual beli dan pentingnya terhadap lalu lintas ternak.